BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Surat Perintah Tugas (SPT) merupakan surat resmi yang diperlukan seorang pegawai ketika pegawai tersebut mendapat perintah dari pimpinan untuk menjalankan tugas diluar organisasi. SPT tersebut diproses sesuai dengan prosedur yang telah disepakati oleh suatu organisasi dan nantinya akan disimpan sebagai arsip. Dalam SPT terdapat beberapa hal dicantumkan seperti data pegawai yang diperintahkan untuk bertugas, keperluan tugas, tanggal dan waktu pelaksanaan tugas, serta tempat pelaksanaan tugas.

Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi (BMBK) Provinsi Lampung adalah suatu instansi pemerintahan yang memiliki tugas untuk memberikan pembinaan kepada pelaksana konstruksi, penyuluhan dan pelatihan kepada pelaksana konstruksi di Provinsi Lampung. Banyak kegiatan yang mengharuskan pegawai melakukan tugas di luar instansi, sehingga memerlukan adanya SPT sebagai surat resmi yang dapat dijadikan salah satu bukti dilaksanakannya tugas tersebut.

Sampai saat ini, proses yang berjalan yaitu adanya surat masuk ke Bidang Umum, kemudian Bidang Umum memberi dan mengisi disposisi untuk surat masuk tersebut. Kemudian surat masuk dan disposisi tersebut diserahkan ke Sekretaris Kepala Dinas untuk disampaikan ke Kepala Dinas. Kepala Dinas akan mengisi ke bagian mana surat masuk tersebut akan diteruskan pada lembar disposisi. Setelah menerima surat dan disposisi tersebut, pegawai yang akan bertugas membuat surat perintah tugas kemudian dicetak sebanyak 3 rangkap. Setelah dicetak surat perintah tugas tersebut dibawa ke Ketua Seksi, Kepala Bidang, dan Sekretaris Kepala Dinas untuk divalidasi. Selanjutnya dibawa kepada Kepala Dinas untuk pengesahan

melalui tanda tangan Kepala Dinas. Setelah sudah mendapat tanda tangan dari Kepala Dinas, surat perintah tugas tersebut dibawa ke Bidang Umum untuk proses penomoran kemudian akan dibawa pegawai saat berangkat bertugas, 1 rangkap diserahkan ke Bidang Kepegawaian, dan 1 rangkap diserahkan ke Bidang pegawai yang mendapat tugas tersebut untuk diarsipkan. Penyimpanan data SPT juga masih dilakukan secara manual, sehingga tidak adanya salinan data secara elektronik jika terjadi kerusakan atau kehilangan data, dan juga pada saat pencarian kembali data SPT.

Upaya yang dilakukan peneliti untuk membantu pegawai dalam membuat dan memproses, serta mengarsipkan surat perintah tugas maka penulis melakukan pengembangan sistem informasi *e-filing* berbasis *web*. *E-filing* merupakan sistem penyimpanan data secara elektronik sehingga data tersebut dapat dilihat, dikelola, dan dicari kembali hanya dengan melalui media elektronik. Kelebihan dalam menggunaan *e-filing* ini berupa mudah dioperasikan, fasilitas pencarian dokumen, serta meningkatkan keamananan data. Digunakannya basis *web* dalam pengembangan ini karena sistem informasi dapat dengan mudah dikembangkan apabila nanti kedepannya ada perubahan kebutuhan sistem, dapat diakses diberbagai *device,* dan informasi bisa didapatkan kapanpun dan dimanapun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Web Engineering*. Menurut (Mustakim, et al., 2016) Rekayasa web atau yang biasa dikenal dengan *Web Engineering* adalah disiplin ilmu yang mempelajari proses yang digunakan untuk menciptakan aplikasi web berkualitas tinggi. Mengadaptasi rekayasa perangkat lunak dalam hal konsep dasar yang menekankan pada aktifitas teknis dan manajemen tapi dengan perubahan dan penyesuaian Metode ini dianggap sebagai

metode paling cocok untuk mengembangkan sistem berbasi web, karena tujuan metode ini adalah meminimalisasi resiko dan meningkatkan kualitas sistem berbasis web. Disiplin sistem inipun untuk membangun aplikasi bebasis web.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka akan dibuatkan "Sistem Informasi Surat Perintah Tugas Menggunakan Pendekatan *Web Engineering*" untuk mempermudah pegawai Dinas BMBK dalam membuat, memproses, dan mengarsipkan surat perintah tugas.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengatasi masalah pembuatan, pemrosesan, dan pengarsipan surat perintah tugas?
2. Bagaimana merancang Sistem Informasi Surat Perintah Tugas Menggunakan Pendekatan *Web Engineering*?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencegah kemungkinan meluasnya pembahasan dari yang seharusnya maka perlu diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Surat Perintah Tugas ini hanya difokuskan untuk mengolah surat perintah tugas.
2. Sistem ini berbasis Web.
3. Penelitian ini dilakukan di Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Lampung.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang Sistem Informasi Surat Perintah Tugas Menggunakan Pendekatan *Web Engineering* pada Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi (BMBK) Provinsi Lampung.
2. Mengetahui rancangan Sistem Informasi Surat Perintah Tugas Menggunakan Pendekatan *Web Engineering* pada Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi (BMBK) Provinsi Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Membantu pegawai Dinas BMBK Provinsi Lampung dalam membuat dan memproses surat perintah tugas.
2. Membantu pegawai Dinas BMBK Provinsi Lampung dalam mengarsipkan dan melakukan pencarian surat perintah tugas.